

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kehamilan Trimester III

Asuhan kehamilan dilakukan di Puskesmas Pakualaman dan RS Pratama dengan pasien Ny.H dengan riwayat abortus, jarak kehamilan kurang dari 2 tahun dan terdiagnosa plasenta previa. Ny.H melakukan pemeriksaan ANC tidak secara rutin yang seharusnya 2 minggu sekali pada usia kehamilan < 36 minggu dan seminggu sekali pada usia kehamilan > 36 minggu, tetapi kunjungan ANC minimal ibu sudah sesuai. Ny H mengalami anemia sedang dan dilakukan pemantauan gizi serta minum Fe melalui sms dan whats app. Pada tanggal 20 JUNI 2024 pada saat usia kehamilan 37minggu anemia teratasi.

2. Persalinan

Persalinan Ny D termasuk dalam partus presipitatus, pada kala III dan kala IV tidak ada komplikasi yang terjadi. Pada bayi juga tidak terjadi komplikasi. Penyebab terjadinya partus presipitatus dikarenakan ini merupakan kehamilan ketiga ibu (multipara) dan kemungkinan terjadi his yang tidak terkoordinasi pada proses persalinan.

3. Bayi Baru Lahir

Bayi Ny D lahir secara spontan dan dalam keadaan sehat/normal.

Tidak ada komplikasi yang terjadi pada bayi Ny D.

4. Nifas

Dalam masa nifas ibu tidak mengalami perdarahan postpartum.

Tidak ada masalah yang muncul pada Ny D pada setiap kali kunjungan nifas.

5. Neonatus

Pada kunjungan neonatus I dan II tidak ada masalah yang muncul pada bayi Ny. H. Pada kunjungan Neonatal I umur 3 hari. Tidak ada yang diwaspadai pada keadaan bayi.

B. Saran

30. Bagi mahasiswa diharapkan lebih dalam mengkaji setiap kasus yang terjadi pada ibu hamil agar mengetahui dampak dan risiko ke depannya pada ibu yang dapat terjadi saat kehamilan, persalinan, dan nifas serta dampak yang terjadi pada bayi. Dan diharapkan dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan untuk tugas akhir ini, sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat

31. Bagi bidan pelaksana agar meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif dan melakukan pemantauan antenatal care yang

ketat terutama pada ibu hamil dengan riwayat abortus, jarak kehamilan kurang dari 2 tahun, dan anemia sehingga ibu hamil lebih siap dalam menjalani kehamilan dan menghadapi persalinan.

32. Bagi ibu hamil agar lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika ada masalah dengan kesehatannya.

33. Bagi institusi Poltekkes Kemenkes Kendari, akan lebih baik jika Tugas Akhir ini diselesaikan sebelum mahasiswa praktik klinik lapangan sehingga setiap kunjungan ibu hamil, penulis dapat mendampingi dan mengkaji lebih dalam setiap masal

34. Hasil yang muncul dari hasil pemeriksaan sehingga dapat memberikan asuhan yang sesuai dengan kondisi masalah ibu hamil.